

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik, Darwanto dalam Nurdiana, (2010:1).

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan pengajaran dan proses pembelajaran khususnya pembelajaran fisika. Tujuan dari pembelajaran fisika adalah untuk dapat memahami konsep-konsep yang ada dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang dapat berguna dalam memecahkan setiap masalah yang berhubungan dengan fisika. Fisika juga tidak terlepas dari berbagai metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah mengelola proses pembelajaran, khususnya pada kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan belajar dan mengajar dikelas. Adapun tolak ukur peningkatan kualitas proses pembelajaran adalah kualitas pengalaman belajar siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar di kelas dan tolak ukur kualitas keseluruhan pengalaman belajar siswa adalah hasil belajarnya.

Banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pengajaran terutama dalam pengajaran mata pelajaran fisika, bagaimana cara guru menyajikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya. Pemakaian metode harus diselaraskan dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana suatu pembelajaran berlangsung.

Pemilihan metode pada proses pembelajaran berlangsung akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berbagai macam bentuk metode pembelajaran telah banyak diterapkan dalam pembelajaran. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, TGT, NHT, adalah beberapa contoh metode pembelajaran. Dalam lingkungan pendidikan modern, ceramah sebagai metode mengajar telah menjadi salah satu persoalan yang cukup sering diperdebatkan. Sebagian orang menolak sama sekali dengan alasan bahwa cara sebagai metode mengajar kurang efisien dan bertentangan dengan cara manusia belajar. Banyak para ahli pendidikan modern menganggap bahwa metode ceramah termasuk metode yang kurang bermutu, karena metode ini mempunyai kecenderungan membuat pasif dan tidak kreatif peserta didik. Ada pula anggapan bahwa metode ceramah sebagai penyebab utama dari rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran, anggapan itu sepenuhnya kurang tepat karena setiap metode atau model pembelajaran baik metode pembelajaran klasik termasuk metode ceramah maupun metode pembelajaran modern sama-sama mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode ceramah juga sering kali dikritik di dalam skripsi sebagai metode yang dianggap banyak kelemahan dan tidak mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Masih banyak lagi anggapan negatif mengenai metode ceramah.

Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Walaupun metode ini dianggap kurang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, namun kenyataannya dalam setiap melakukan pembelajaran guru tidak pernah ada yang meninggalkan metode ceramah. Sekalipun guru menggunakan metode yang lainnya, tetap menggunakan metode ceramah, pada pertemuan awal untuk memberi informasi atau keterangan mengenai tata kerja metode yang akan digunakan tersebut. Jika dalam proses pembelajaran sampai menghilangkan metode ceramah, maka akan muncul kebisuan dan ketidakjelasan arah dalam setiap proses pembelajaran (<http://zonainfosemua.blogspot.com>).

Metode ceramah bukanlah metode yang buruk untuk digunakan dalam proses pembelajaran, buruk atau baik dari suatu metode pembelajaran tergantung pada siapa yang membawa metode tersebut. Agar metode ceramah menjadi menyenangkan perlu dilakukan beberapa usaha pengembangan metode ceramah.

Dari permasalahan-permasalahan mengenai metode ceramah sehingga dilakukan sebuah penelitian dengan format penelitian “**Pengembangan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA?**”. Dari judul penelitian tersebut dilakukan proses pengembangan dan penelitian atau ujicoba lapangan dan didapatkan judul “**Metode Cerdik dalam Pembelajaran Fisika**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang permasalahan dan judul penelitian yang diajukan, maka permasalahan pokok adalah ”bagaimanakah penerapan metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa SMA”?

Uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (1)Anggapan-anggapan mengenai metode ceramah yang bersifat negatif dalam proses pembelajaran. (2) Anggapan bahwa metode ceramah dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. (3) Metode ceramah masih digunakan dalam proses pembelajaran hingga sekarang.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pengembangan metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa SMA?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “ untuk mendapatkan model yang dikembangkan dengan mengkombinasikan metode ceramah dan metode diskusi”

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru,
  - Dengan pengembangan metode ceramah ini, guru lebih mampu mengefisien dan mengefektifkan waktu karena dengan metode ceramah saja dapat meningkatkan hasil belajar.

- Memberi kemudahan bagi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran fisika karena metode ceramah dapat digunakan untuk semua materi dan submateri pembelajaran apapun termasuk fisika
- 2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar melalui metode ceramah yang dikembangkan.
- 3. Bagi peneliti, diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat menjadi salah satu proses penambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan mengajar terutama dalam pembelajaran fisika